

## **ABSTRACT**

### **Correlation of Bullying With Mental Status in Pacet Mojokerto Vocational School Students**

**By:**  
**Fredryk Ferdinandus**

Bullying is one of the issues of global concern. teenagers, parents, teachers and school principals. Bullying is one of the factors triggering risky mental status in adolescents. Mental status is more at risk for adolescents who bully than victims of bullying. The purpose of this study was to determine the relationship of bullying with mental status in students at SMK Pacet Mojokerto. The design of this research is correlation analytic with cross sectional approach. The population of this research is all teenagers in class XI at SMK Negeri 1 Pacet, Mojokerto Regency in June 2020, 96 people. The sampling technique in this study was total sampling, so the sample amounted to 96 people. This research was conducted in June 2020. The instrument used the Olweus Bully / Victim Questionnaire for bullying and Mental Health Inventory (MHI) for mental status. The results of this study indicate that almost all (97.9%) respondents who tend to be bullied have a high mental status, all (100%) respondents who tend to become victims have moderate mental status, and almost all (83.3%) respondents who tend being a bully victim has a high mental status. There is a correlation between bullying and mental status in students at Pacet Vocational School in Mojokerto where students who are bully and bully victims tend to have high mental status, whereas victims tend to have low mental status.

**Keywords: bullying, mental status, adolescents**

## ABSTRAK

### Hubungan *Bullying* Dengan Status Mental Pada Siswa SMK Pacet Mojokerto

Oleh:  
Fredryk Ferdinandus

*Bullying* merupakan salah satu permasalahan yang menjadi perhatian global. remaja, orang tua, guru dan kepala sekolah. *Bullying* merupakan salah satu faktor pemicu status mental berisiko pada remaja. Status mental berisiko lebih banyak timbul pada remaja yang melakukan *bullying* dari pada korban *bullying*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan *bullying* dengan status mental pada siswa di SMK Pacet Mojokerto. Desain penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah semua remaja kelas XI di SMK Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto pada bulan Juni 2020 yaitu 96 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, sehingga sampel berjumlah 96 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020. Instrumen menggunakan *Olweus Bully/Victim Questionnaire* untuk *bullying* dan *Mental Health Inventory* (*MHI*) untuk status mental. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh (97,9%) responden yang cenderung menjadi *bully* memiliki status mental tinggi, seluruh (100%) responden yang cenderung menjadi *victim* memiliki status mental sedang, dan hampir seluruh (83,3%) responden yang cenderung menjadi *bully victim* memiliki status mental tinggi. Ada hubungan *bullying* dengan status mental pada siswa di SMK Pacet Kabupaten Mojokerto dimana siswa yang merupakan *bully* dan *bully victim* cenderung mempunyai status mental yang tinggi, sedangkan *victim* cenderung mempunyai status mental yang rendah.

Kata Kunci: *bullying*, status mental, remaja